

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF
TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS TEKS DESKRIPTIF
PADA SISWA KELAS VII SMP**

Fiona Ayu Faradila¹, Hetilaniar², Juaidah Agustina³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas PGRI

¹fionaayu754@gmail.com , ²hetilaniar@univpgri-palembang.ac.id

³juaidah82@gmail.com

ABSTRACT

Descriptive text is a composition that describes an object (in the form of people, objects, places, events and some) with words in the actual situation to the reader so that the reader seems to feel, experience, remember the events or things written by the author. Based on this, the problem in this study is how to apply learning to write descriptive texts using picture media to class VII students of SMP Negeri 4 Sungai Rotan. Objectives This research is to determine the influence of learning to write descriptive texts through interactive learning media on students in class VII of SMP Negeri 4 Sungai Rotan. The method of this research is a quantitative experiment. The results of this research show that interactive learning media has an influence on the results of learning to write descriptive texts on students in class VII of SMP Negeri 4 Sungai Rotan. Therefore, Interactive learning media can be applied in learning Indonesian.

Keywords: descriptive text, interactive media, learning and learning outcomes

ABSTRAK

Teks deskriptif adalah karangan yang menggambarkan suatu objek (berupa orang, benda, tempat, kejadian dan sebagian) dengan kata-kata dalam keadaan sebenarnya kepada pembaca sehingga pembaca seolah-olah merasakan, mengalami, mengingat kejadian atau hal-hal yang dituliskan oleh penulis. Berdasarkan hal tersebut maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan pembelajaran menulis teks deskriptif menggunakan media gambar pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Sungai Rotan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran menulis teks deskriptif melalui media pembelajaran interaktif pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Sungai Rotan. Metode penelitian ini adalah eksperimen kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar menulis teks deskriptif pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Sungai Rotan mempunyai hasil dalam belajar. Oleh karena itu, media pembelajaran interaktif dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Kata Kunci: teks deskriptif, media interaktif, pembelajaran dan hasil belajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan dan strategi yang memotivasi siswa untuk secara aktif meningkatkan keterampilan mereka adalah tujuan utama pengembangan lingkungan belajar. Hal ini memerlukan pengembangan unsur-unsur keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, pengetahuan umum, moralitas, kecerdasan, dan kemampuan yang relevan dengan tuntutan masyarakat. Menurut Undang-Undang No. 2 Tahun 1985, tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan masyarakat dan membina pembangunan manusia secara umum.

Penggunaan strategi pengajaran yang efisien sangat penting untuk meningkatkan standar pendidikan. Pemerolehan bahasa sering menghadapi kesulitan ketika siswa tidak memiliki pemahaman yang mendalam tentang struktur dan substansi teks, terutama ketika menyangkut materi teks deskriptif. Gaya mengajar yang membosankan, sedikit perhatian siswa, dan sedikit pemanfaatan materi pendukung adalah beberapa elemen yang menyebabkan masalah ini.

Metode pembelajaran tradisional yang cenderung mengandalkan

ceramah dan teks tertulis sering kali menyulitkan siswa untuk memahami materi secara mendalam. Teks deskriptif, yang memerlukan imajinasi dan kemampuan analisis, sangat penting untuk dideskripsikan dengan jelas dan terperinci. Akibatnya, hasil belajar siswa sering kali tidak memenuhi harapan. Masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya minat siswa dalam menulis teks deskriptif, di mana mereka menganggap menulis sebagai aktivitas yang rumit dan membosankan.

Deskripsi merupakan jenis karangan yang bertujuan menggambarkan ciri-ciri suatu objek secara menyeluruh, jelas, dan sistematis. Dalam penulisan teks deskriptif, penulis perlu menyajikan ilustrasi atau komponen yang akan dibahas dengan cara yang mudah dipahami oleh pembaca.

Dengan kemajuan teknologi, sumber pembelajaran interaktif muncul sebagai solusi untuk mengatasi tantangan ini. Perangkat lunak pembelajaran, film animasi, gambar, dan permainan edukatif adalah contoh media interaktif yang dapat menambah minat dan konteks pada proses pembelajaran. Media ini

memiliki kemampuan untuk meningkatkan pemahaman, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dengan menarik berbagai indera.

Akademisi juga terpengaruh oleh kemajuan pesat dalam komunikasi dan teknologi. Pemahaman siswa dapat ditingkatkan dengan penggunaan materi pembelajaran interaktif. Penggunaan materi pembelajaran interaktif membuat pembelajaran lebih menyenangkan bagi anak-anak di era teknologi ini dan memotivasi mereka untuk terlibat lebih penuh dalam proses tersebut.

Pemahaman siswa telah terbukti meningkat dengan penggunaan materi pembelajaran interaktif. Video, animasi, dan simulasi adalah contoh media yang meningkatkan pengalaman belajar dan membuatnya lebih menarik. Melalui film atau gambar, siswa dapat mengamati bagaimana konsep atau prosedur berfungsi di dunia nyata, memberi mereka kesempatan untuk mengalami dan berlatih secara langsung.

Lebih jauh, media interaktif dapat meningkatkan dorongan siswa untuk belajar dan membantu ingatan mereka terhadap materi. Untuk anak-anak dengan kesulitan tertentu,

pembelajaran interaktif seringkali lebih berhasil.

SMP Negeri 4 Sungai Rotan dipilih sebagai lokasi penelitian karena siswa di sana masih kesulitan dalam memilih kata ketika menjelaskan sesuatu, kejadian, atau emosi. Hal ini penting untuk menggambarkan gambaran yang jelas dalam tulisan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Silva, S.Pd., guru kelas VII, materi pembelajaran interaktif belum dimanfaatkan secara maksimal. Diharapkan penggunaan media interaktif dapat meningkatkan suasana belajar. Penelitian ini berupaya untuk menyelidiki “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Deskriptif pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Sungai Rotan”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuasi-eksperimental untuk mengumpulkan data yang dapat diandalkan. Sebagai variasi dari desain eksperimen asli, desain kuasi-eksperimental mencakup kelompok kontrol tetapi tidak dapat mengatur setiap aspek yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono,

2019, hlm. 136). Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti memberikan terapi yang berbeda kepada setiap kelompok dan kemudian memberikan ujian akhir untuk mengukur dampak intervensi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan Observasi dan tes. Adapun Teknik analisis data dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pertemuan pertama dilaksanakan di kelas VII.B berperan sebagai kelompok kontrol dalam penelitian ini ada sebanyak 20 siswa dipilih sebagai sampel. Setelah materi dijelaskan, peneliti melaksanakan post- test di kelas kontrol.

Tabel 1. Persentase Frekuensi Hasil Post-test Kelas Kontrol Teks

HASIL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	1	5,0	5,0	5,0
	7-50				
	5	8	40,0	40,0	45,0
	1-55				
	5	3	15,0	15,0	60,0
	6-60				
	6	5	25,0	25,0	85,0
	1-65				
Total	6	3	15,0	15,0	100,0
	6-70				
	T	20	100,0	100,0	
Total		20	100,0	100,0	

(Sumber Dokumentasi Peneliti)

Deskriptif Siswa Kelas VII.B SMP Negeri 04 Sungai Rotan :

Berdasarkan data kelas kontrol dapat disimpulkan bahwasanya bahwa skor siswa berbeda satu sama lain. Dengan menggunakan semua informasi ini, skor rata-rata kelas kontrol diperoleh sebesar 58,30. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak dalam kelompok tersebut memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Kelas VII.A menjadi kelas eksperimen. Untuk pembelajaran, peneliti menggunakan pendekatan gambar. Adapun hasil dari posttest kelas Eksperimen sebagai berikut :

Tabel 2. Persentase Frekuensi Hasil Post-test Kelas Eksperimen Teks Deskriptif Kelas:

HASIL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60-64	2	10,0	10,0	10,0
	65-70	2	10,0	10,0	20,0
	71-75	3	15,0	15,0	35,0
	76-81	6	30,0	30,0	65,0
	82-87	7	35,0	35,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Bersasarkan data yang dikumpulkan dari kelas eksperimen bahwa skor siswa berbeda satu sama

lain. Dengan 1.550 hasil skor pascat-es kelas eksperimen berkisar antara 60 hingga 87, dengan skor maksimum 87. Rata-ratanya adalah 77,20. 8.224 merupakan kuantitas standar.

Untuk menilai keterampilan menulis siswa, digunakan ujian menulis teks deskriptif dengan tema yang ditentukan oleh peneliti. Nilai Sig. (2-tailed), yang diperoleh dari temuan uji-t, kurang dari 0,001 untuk kedua keadaan varians (Varians yang diasumsikan sama dan Varians yang tidak diasumsikan sama). Hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak karena nilainya kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bagaimana penggunaan sumber belajar interaktif secara signifikan memengaruhi perolehan keterampilan menulis teks deskriptif siswa di kelas VII SMP Negeri 4 Sungai Rotan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif meningkatkan keterampilan menulis siswa untuk tulisan deskriptif selain meningkatkan keterlibatan siswa. Esai "Penerapan Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis Deskriptif di Kelas BIPA Multi-Level" oleh Vidya Prima (Unesa, 2019) juga

memuat penelitian tentang media interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual interaktif memengaruhi kemampuan menulis deskriptif siswa, seperti yang terlihat dari 100% siswa BIPA yang menunjukkan kemampuan klasikal. Siswa dengan kemampuan menulis tingkat lanjut memiliki nilai KKM sebesar 83,75, sedangkan siswa dengan kemampuan menulis tingkat menengah memiliki nilai KKM sebesar 71,25.

Dengan demikian penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan media pembelajaran interaktif, seperti gambar, dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, serta memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran di kelas.

D. Kesimpulan

Sebanyak 40 sampel siswa yang digunakan dalam penelitian ini dibagi rata antara 20 siswa dalam kelompok eksperimen dan 20 siswa dalam kelompok kontrol. Berdasarkan temuan analisis data, nilai kelompok eksperimen (0,52) dan kelompok kontrol (0,141) keduanya lebih tinggi dari 0,05, yang menunjukkan bahwa distribusi data normal.

Selain itu, temuan uji-t untuk asumsi varians yang sama dan tidak sama menunjukkan Sig. (2-tailed) <0,001. Hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (HO) ditolak karena nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Sungai Rotan mendapat manfaat dari pemanfaatan materi pembelajaran interaktif saat belajar menulis teks deskriptif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Ramadhani et al., "Pengaruh Media Komik Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek," JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia 2, no. 02 (2022): 259.
- Muhamad Fahmi Saepuloh, Lina Siti Nurwahidah, and Ari Kartini, "Media Pembelajaran Podcast Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi," Caraka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Bahasa Daerah 10, no. 2 (2021): 110.
- Neni Novriyani, Irwan Satria, and Dina Putri Juni Astuti, "Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Ber cerita Terhadap Kemampuan Menulis Fabel Siswa Kelas VII SMP 15 Kabupaten Bengkulu
- Ispring Suite Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siswa," Jurnal Literasi Pendidikan Dasar 4, no. 2 (2023): 40.
- Sasti Karmiani, "Penggunaan Media Komik Berbahasa Inggris Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas VIII SMPN 3 Teluk Kuatan," Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran) 2, no. 6 (2018):885.
- Deni Darmawan et al., "Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Englishsimple Sentencespada Mata Kuliah Basic Writing Di Stkip Garut," Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia 15, no. 2 (2017): 31.
- Nur Indah Sylvia and Sri Hariani, "Pengaruh Penggunaan Media Pop-up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar," Jurnal PGSD Universitas Negeri Surabaya 3, no. 02 (2015): 45.
- Suhatman Jaya and R. Syahrul, "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Siswa Kelas X. 1 SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh," Bahasa, Sastra, Dan Pembelajaran 1, no. 2 (2013): 41,
- Udi Budi Harsiwi and Liss Dyah Dewi Arini, "Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media

- Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar,” Jurnal Basicedu 4, no. 4 (2020): 1105.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2010. Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Azhar Arsyad. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Hujair AH Sanaky. 2013. Media Pembelajaran Interaktif–Inovatif. Kaukaba.
- Nurrita. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. 1(3), 171-187.
- Aswat. (2019). Ciri-ciri Karangan Teks Deskriptif.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA. Dewi, Putri kumala. Budiana, Nia. (2018) Media pembelajaran Bahasa. Bandung: CV. Feniks Muda Sejahtera
- Dimyati & Mudjiono. (2013). Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Falahuddin. (2014) .”Pemanfaatan Media Dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran”. Jurnal Lingkar Widiaswara, (14),108 - 117. (Diakses 25 mei 2023)
- Solikhah, Halimatus. . “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Quizizz Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Teks Persuasi Kelas VIII SMPN 5 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2019/2020.” Jurnal Mahasiswa UNESA . 7.3: - 1-8. (Diakses Juni 2023).